



Project

Jaringan
Pelatihan

Berita

Galeri

Links



- [→ ENGLISH Version](#)
- [→ HOME](#)
- [→ TENTANG KAMI](#)
- [→ PUBLIKASI](#)
- [→ SIARAN PERS](#)



Alamat:
Jl. Palem Putri III No. 3
Taman Yasmin Sektor V
Bogor - INDONESIA
Telp.: 0251 - 715 9902
Fax.: 0251 - 753 7577
info@telapak.org

Bergabung dg Kami

Sahabat telapak adalah individu-individu yang memiliki kepedulian terhadap perjuangan telapak yang diwujudkan dengan aksi-aksi nyata. Individu-individu tersebut diharapkan bersepakat pada visi dan misi Telapak. Silahkan bergabung.

Nama Anda

Email@Anda

Daftar

- [→ KOMENTAR ANDA](#)
- [→ SITE MAP](#)
- [→ E-GROUPS](#)
- [→ MILIS ANGGOTA](#)
- [→ MILIS SAHABAT](#)
- [→ WEBMAIL](#)

Indonesia Gelar Konferensi Forum Lingkungan Seasia-Eropa

Jakarta-RoL -- Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar di Jakarta, Rabu membuka Konferensi Asia Europe Environment Forum (AEEF) yang berlangsung 23-25 November 2005 dan dihadiri sekitar 250 peserta multipihak dari Asia dan Eropa, antara lain Perancis, Jepang, Inggris, Korea Selatan, Palestina dan China.

"Pertemuan ini suatu langkah awal yang bagus untuk membangun strategi kerja sama lingkungan Asia dan Eropa, agar setiap pihak menyadari bahwa kerusakan lingkungan di Asia juga dapat memicu kerugian di kawasan Eropa," katanya se usai pembukaan Konferensi AEEF.

Menurut dia, problem degradasi lingkungan telah menjadi masalah semua negara dan melintasi batas wilayah mengingat kerusakan lingkungan di suatu negara secara otomatis akan mempengaruhi negara lain yang kemudian secara global dapat mengancam dunia. "Dalam forum ini, para ahli lingkungan akan saling berbagi informasi dan peran untuk kemudian menyusun suatu strategi yang dapat efektif berpengaruh dalam pengambilan kebijakan yang berwawasan lingkungan di negara masing-masing," ujarnya.

Menneg LH mengatakan, sudah saatnya semua negara belajar dari kesalahan dan memulai sebuah kerjasama yang setara. "Semua hal dapat dinegosiasikan, tidak peduli berapa sulitnya karena itu kesempatan untuk menjalin kerjasama dan mencapai kesepakatan akan selalu terbuka," ujarnya. Lebih lanjut Rachmat juga mengatakan bahwa dalam forum tersebut akan membahas permasalahan atau kebijakan lingkungan global yang mengakibatkan negara-negara berkembang menjadi korban.

Sementara itu Direktur Eksekutif Yayasan Keanekaragaman Hayati (Kehati) Ismid Hadad mengatakan bahwa konferensi itu bertujuan untuk membahas dan menyusun kerangka dasar pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kawasan Asia dan Eropa yang populasinya sekitar sepertiga dari penduduk Indonesia. Menurut Ismid, hasil dan rekomendasi yang disepakati dalam forum tersebut akan dibawa dalam Forum Asia-Europe Meeting (ASEM) yang akan dihadiri juga oleh menteri-menteri lingkungan hidup se Asia-Eropa.

Bagi Indonesia, dan beberapa negara Asia lainnya, forum ini merupakan tempat yang tepat mengkoordinasikan langkah mengingat belum sepenuhnya pulih dari dampak bencana alam seperti gempa bumi, banjir dan tsunami, yang telah merusak lingkungan hidup, sumber daya alam, dan masyarakat miskin. Forum tersebut, Ismid menambahkan, diharapkan juga dapat mengurangi kesenjangan antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat dalam usaha bersama mengatasi kerusakan lingkungan.

Sementara itu perwakilan dari GreenKorea Korea Selatan Kim hye Ae mengatakan bahwa Korea Selatan menjalin kerjasama dengan beberapa negara seperti Jepang, China dan Philipina untuk mengatasi beberapa permasalahan lingkungan di negaranya. "Kami menjalin kerjasama dengan beberapa negara yang memiliki kasus serupa misalnya Philipina yang kebetulan sama-sama memiliki pangkalan milite AS (US base). Kami memiliki permasalahan dengan limbah dari pangkalan militer itu yang masuk ke sungai karena ada limbah yang ditengarai berbahaya bagi lingkungan," katanya.

Selain itu, salah satu permasalahan yang cukup menonjol di Korea Selatan adalah tentang upaya untuk mempertahankan daerah konservasi alam agar tidak terdegradasi karena ulah manusia. Permasalahan serupa juga diungkapkan oleh wakil dari Pacific Environment China Wen Bo yang juga tengah sibuk berkampanye untuk kelestarian alam di negaranya. Terhadap upaya kerjasama antar negara, Indonesia juga telah melakukan beberapa langkah penting dengan negara tetangga antara lain upaya penanganan sampah di Pulau Galang dengan Singapura, penanganan asap kebakaran hutan dengan Malaysia dan lain-lain. ant/pur

© 2005 Hak Cipta oleh Republika Online
Dilarang menyalin atau mengutip seluruh atau sebagian isi berita tanpa ijin tertulis dari Republika

Sumber:
http://www.republika.co.id/online_detail.asp?id=222694&kat_id=23